

EFEKTIFITAS PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI ANAK REMAJA PUTUS SEKOLAH DI UPT.PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA

FRISKA WINATI SIANTURI
(090902040)
friska.winati@yahoo.com

Abstrak

Satu permasalahan sosial yang menjadi tantangan besar bagi bangsa Indonesia adalah masalah keterlantaran anak, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan. Masalah ini telah berakar dan sulit untuk dipecahkan penyebabnya, tidak hanya karena kondisi ekonomi, tetapi ada juga yang disebabkan oleh kekacauan dalam keluarga dan faktor pengaruh lingkungan sekitar.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan efektifitas pelaksanaan program keterampilan dan bimbingan sosial terhadap remaja putus sekolah di Pelayanan Sosial Anak Remaja (PSAR) Tanjung Morawa yang diharapkan memberikan menjadikan mereka mandiri dengan keterampilan yang mereka miliki serta mengembalikan keberfungsian sosial mereka.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberi gambaran atau melukiskan kenyataan yang ada tentang masyarakat atau sekelompok orang tertentu di lapangan secara analisis yang prosesnya meliputi penguraian hasil observasi dari satu gejala yang diteliti atau lebih, dengan populasi sebanyak 150 orang . Dalam hal ini, seluruh populasi diambil datanya karena jika semua, karena semakin jumlah sampel mendekati jumlah populasi maka hasil penelitian akan representative untuk mewakili penelitian atau menghasilkan hasil penelitian yang semakin baik. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian yaitu melalui data primer (kuesioner, dan wawancara) dan data sekunder (studi kepustakaan). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kualitatif dimana data yang dikumpulkan dari kuesioner dan wawancara, distribusi frekuensi digambarkan dalam bentuk diagram dan kemudian dianalisis.

Hasil analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelayanan program keterampilan dan bimbingan sosial yang diberikan oleh PSAR Tanjung Morawa sudah efektif dalam mensejahterakan dan memandirikan anak binaan yakni dengan cara memberikan keterampilan, memulihkan fungsi sosial anak binaan dengan baik, dan melatih kemandirian warga binaan mereka. Hal ini terbukti karena adanya perubahan atau perkembangan positif yang dialami oleh anak binaan setelah mereka mengikuti program pelayanan keterampilan dan bimbingan sosial di PSAR Tanjung Morawa.

Kata Kunci : Efektifitas ,remaja putus sekolah

ABSTRACT

One of social problems that become a big challenge for Indonesian children, is a matter of neglect especially in relation to education. The issue has already taken root cause, and it is difficult to solve not only because the condition of the economy, but there are also caused by chaos in the family and factors influence the surrounding environmen. This research was meant to find out how the process and effectiveness program execution skill and guidance social teenagers drop out of school at PSAR Tanjung Morawa. Which is expected to give their own with the skill they have and restore their social function.

Type research used is descriptive which aims to give a sense or delineating existng reality of the society or group of people certain in field in the analysis that process is covering the decipherment the observation of one symptom observed or more, with population of as many as 150 people. In this case, the whole population of used as sample because if all, because the more the number of samples approaching the number of the population and the result of the research will representative to represent research or produce the result of research are getting better. The technique of collecting data obtained in research is through primary (a questionnaire, data and endless hours) and data secondary (the study of literature). Engineering data analysis used is a technique descriptive qualitative analysis where the data collected from a questionnaire and interview, a frequency distribution illustrated in the form of a diagram and then analysis.

From the analysis result of that sanctions could be known that service program skill and guidance social given by PSAR Tanjung Morawa has been effective in prosper and make the child can stand alone by giving the skills, Restore the social function of child well, and training for independency residents. It can be seen because of a change or a positive development that is experienced by children binaan after they followed skill and guidance social services programs in PSAR Tanjung Morawa

Keywords : Effectiveness and Teen drop out of school

Pendahuluan

Setiap manusia menginginkan kehidupan yang sejahtera dan bahagia, dimana mereka dapat memenuhi kebutuhannya masing – masing, baik kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Namun pada kenyataannya tidak semua orang memiliki kesempatan untuk menikmati hidup sejahtera seperti yang diharapkan, karena adanya permasalahan yang dihadapinya dalam menjalani kehidupan. Masalah ini biasanya timbul karena adanya ketidakmampuan untuk menjalankan fungsi – fungsi sosialnya seperti rintangan – rintangan maupun hambatan – hambatan dalam mewujudkan nilai – nilai, aspirasi, serta pemenuhan kebutuhan – kebutuhannya.

Satu permasalahan sosial yang menjadi tantangan besar bagi bangsa Indonesia adalah masalah keterlantaran anak, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan. Putus sekolah bukan merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang tak pernah berakhir. Masalah ini telah

berakar dan sulit untuk dipecahkan penyebabnya, tidak hanya karena kondisi ekonomi, tetapi ada juga yang disebabkan oleh kekacauan dalam keluarga dan faktor pengaruh lingkungan sekitar.¹

Maka anak remaja putus sekolah ini menjadi salah satu sasaran garap Departemen Sosial. Upaya Departemen Sosial untuk mengatasi permasalahan remaja putus sekolah ini adalah dengan menghadirkan UPT.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa sebagai suatu pelayanan substitutive atau pengganti yaitu suatu lembaga pelayanan sosial yang melaksanakan fungsi – fungsi sebagai pengganti keluarga, terutama yang berupa pemberian asuhan pendidikan dan perlindungan secara tepat dan maksimal. UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa memiliki prinsip bahwa anak remaja putus sekolah bukanlah suatu halangan untuk dapat berkarya, setiap orang yang apabila bersedia belajar dan bekerja patut mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh perlakuan yang layak dan setara di dalam masyarakat.

Dengan harapan, anak mampu menghayati kedudukan dan peranan sosialnya dalam rangka persiapan diri sebagai manusia dewasa yang mandiri, bertanggung jawab dan sukses secara individual dan sosial. Dengan mengambil tujuan, kualitas dan waktu sebagai indikator untuk melakukan penelitian ini. Maka adapun perumusan masalah adalah sebagai berikut : “Bagaimana efektifitas pelaksanaan program pelatihan keterampilan bagi anak remaja putus sekolah di UPT.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa ?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektifitas Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa dalam menangani anak putus sekolah. Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis adalah dapat mempertajam kemampuan penulis dalam penulisan karya ilmiah dan menambah pengetahuan di bidang pelayanan sosial.
2. Secara akademis atau bagi fakultas, untuk memperbanyak referensi karya ilmiah yang menyangkut efektifitas lembaga dalam menangani anak putus sekolah.
3. Secara praktis, yaitu memberikan kontribusi pemikiran dan masukan kepada pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat dalam upaya penanganan anak putus sekolah.

Pelayanan sosial untuk sosialisasi dan pengembangan dimaksudkan untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam diri anak dan pemuda melalui program-program pemeliharaan, pendidikan (non formal) dan pengembangan. Yang tujuannya yaitu untuk menanamkan nilai-nilai masyarakat dalam usaha pengembangan kepribadian anak. Pada dasarnya remaja binaan memiliki kemampuan dan kemampuan itulah yang perlu dirangsang agar mereka mampu menampilkan diri bila nantinya berada di tengah – tengah masyarakat.untuk merangsang kemampuan tersebut dilakukan pembinaan dengan berbagai bentuk ketrampilan.²

Maka kehadiran Pelayanan sosial anak remaja juga diharapkan mampu mengembalikan kesan remaja putus sekolah sebagai remaja yang menyusahkan menjadi remaja yang berguna terhadap bangsa dalam masa depan. Hal ini dikarenakan dalam menangani remaja putus sekolah, panti mengutamakan bagi remaja yang memiliki potensi untuk maju dan berkembang, walaupun panti juga tetap berusaha memberikan pelayanan sosial bagi remaja putus sekolah yang menjurus pada kenakalan. Namun, kenakalannya belum begitu parah. Pelayanan dan pembinaan dilakukan dengan memberikan tempat tinggal atau asrama bersama orang tua asuh sebagai pengganti orang tua anak. Orang tua asuh ini akan membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi seorang anak dengan mencari pemecahannya secara bersama – sama.³

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa yang beralamat di Jalan Industri No.47 Tanjung Morawa, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi di Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah naungan Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat – sifat suatu keadaan subjek atau objek. Penelitian deskriptif dalam pelaksanaannya lebih terstruktur, sistematis, dan terkontrol, peneliti memulai dengan subjek yang telah jelas dan mengadakan penelitian atas populasi dan sampel dari subjek tersebut untuk menggambarannya secara akurat dengan populasi sebanyak 150 orang . Dalam hal ini, seluruh populasi diambil datanya.⁴

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan studi kepustakaan dan dari penelitian Lapangan yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan pembagian kuesioner.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjabarkan hasil penelitian sebagaimana adanya. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan kemudian dikumpulkan serta diolah dan dianalisis dengan menggambarkan, menjelaskan dan memberikan komentar tentang apa yang digambarkan dalam diagram batang.⁵

Temuan dan Analisis

Temuan dan analisis yang dapat dipaparkan dari penelitian ini adalah pelayanan sosial yang dilakukan oleh Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa berlangsung dengan efektif. Tingkat/kondisi efektifitas itu berlaku dalam lima hal, yaitu:

1. Keberhasilan program (Tujuan Pelatihan keterampilan dan bimbingan yang diberikan)

Dalam mewujudkan tujuan dari berdirinya PSAR Tanjung Morawa dalam Mempersiapkan dan membantu anak putus sekolah terlantar dengan memberikan kesempatan dan kemudahan agar dapat mengembangkan potensi dan kemauannya baik jasmani, rohani maupun sosialnya serta menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan kerja dalam rangka memberikan bekal untuk kehidupan dan penghidupan masa depan secara wajar sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan tujuan dari PSAR ini sudah berjalan secara efektif, dengan analisis yang dapat diambil adalah :

- a. Anak asuh telah mampu untuk bersosialisasi dengan sesama warga binaan maupun dengan orang tua asuh. Hal ini karena adanya komunikasi yang dilakukan dengan baik oleh para warga binaan yang ada disana, saat ada waktu kosong mereka sering saling bercerita dan saling memberikan masukan satu dengan yang lain. Selain itu jika ada masalah yang tidak bisa diatasi mereka sering bercerita dan meminta bantuan kepada orang tua asuh mereka selama diasrama.
- b. Kehidupan diasrama membuat warga binaan menjadi mandiri dalam melakukan setiap aktivitasnya, mereka mampu menjalankan setiap tugas – tugas mereka dengan kemampuan mereka sendiri, tidak seperti saat mereka tinggal bersama dengan orang tua mereka. Mereka diajarkan untuk bisa mandiri dan tidak bermanja – manja, warga binaan

telah mampu menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungan di sekitarnya. Hal ini didasari atas mereka telah mampu mencuci pakaian mereka sendiri dan mampu menjaga lingkungan di sekitar mereka tetap bersih, mereka harus mematuhi setiap peraturan yang ada dip anti karena aka nada sanksi jika dilanggar, yang membuat mereka tidak boleh berbuat sesuka hatinya.

- c. Anak asuh telah mampu berperilaku dengan baik di panti mereka mampu bersosialisasi satu dengan yang lain. Hal ini berdasarkan atas bisa berteman dengan sasama anak asuh, ketika si anak telah keluar dari Panti telah mampu untuk menyesuaikan diri dan berinterkasi dengan orang-orang baru disekitarnya. Selain itu setiap pelajaran keterampilan serta bimbingan sosial yang mereka dapatkan akan berguna saat mereka keluar dari panti nantinya serta dapat mengaplikasikannya dengan baik.
- d. Pelatihan Keterampilan menjahit, keterampilan bordir, keterampilan salon, keterampilan automotif dan bimbingan sosial sudah dilakukan dengan efektif, dengan adanya praktek keterampilan yang diberikan kepada anak remaja putus sekolah membuat mereka mempunyai bekal untuk hidup mandiri nantinya sehingga dapat menurunkan angka pengangguran serta bimbingan sosial dapat menjadi bekal untuk mereka nanti berhubungan dengan lingkungan sosialnya.

2. Keberhasilan sasaran.

Kualitas yang ditunjukkan oleh pelaksanaan program keterampilan dan bimbingan sosial yang dilakukan bagi remaja putus sekolah. Kualitas merupakan mutu dari pelaksanaan program keterampilan yaitu tingkat keberhasilan program yang dilihat dari perubahan struktur kehidupan dan kebiasaan sehari-hari, berupa kegiatan yang dilakukan oleh warga binaan sosial. Selain itu, dapat dilihat juga dari tingkat keterampilan yang telah dikuasai oleh warga binaan sosial selama mengikuti program keterampilan tersebut serta kualitas dari sarana dan prasarana yang tersedia serta kegiatan yang lainnya dan dalam penelitian ini kualitas di PSAR sudah berjalan dengan efektif dengan analisis data yang diperoleh yaitu :

- a. Pembinaan sosial yang dilakukan kepada remaja mampu diaplikasikan sehingga bisa melakukan peran sosialnya secara aktif di masyarakat dan lingkungannya.
- b. Mempersiapkan remaja sebagai manusia yang mempunyai akhlak mulia sesuai dengan nilai – nilai agama, adat – istiadat, hokum dan pancasila.
- c. Anak Remaja bisa mempunyai keterampilan yang data diterima di pasaran kerja dengan bekal keterampilan yang mereka peroleh selama berada di PSAR.
- d. Remaja telah diajari untuk mempunyai penghasilan yang layak dan hidup mandiri yang diajarkan melalui PKL selama 1 bulan diluar PSAR.
- e. Remaja diajak untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan kesejahteraan sosial pada khususnya di lingkungan tempat tinggalnya.
- f. Gedung dan bangunan-bangunan serta semua sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan praktek selama berada di asrama sudah cukup memadai, sehingga efektif untuk para remaja melakukan kegiatan keterampilan meskipun masih ada yang perlu ditambahkan untuk membuat kegiatan berjalan dengan lebih baik. Ruang belajar yang nyaman berdampak warga binaan merasa nyaman dengan kegiatan keterampilan yang dilakukan.
- g. Kegiatan olah raga yang dilakukan membuat warga binaan sehat secara jasmani, mereka diajarkan senam dan olah raga lainnya, sehingga mereka menikmati tubuh yang sehat.

Maka dari segi kualitas dalam hal keterampilan, bimbingan sosial yang dilaksanakan serta sarana dan prasarana yang ada, semuanya sudah berjalan secara efektif.

3. Kepuasan terhadap program serta sarana prasarana yang ada

Beberapa indikator yang diteliti untuk mengetahui kepuasan yang dirasakan oleh warga binaan yaitu :

- a. Kebermanfaatan dari program keterampilan
- b. Kebermanfaatan dari program bimbingan sosial
- c. Mengenai materi – materi dalam pemberian bimbingan sosial
- d. Proses pemberian materi dalam kegiatan keterampilan yang di ambil dan bimbingan sosial yang anda di dapat
- e. Mengenai fasilitas – fasilitas yang mendukung kegiatan program keterampilan
- f. Kemampuan instruktur keterampilan dalam memberikan materi
- g. Daya tampung kelas sudah sesuai dengan luas kelas tempat anda melakukan praktek keterampilan
- h. Menegenai fasilitas serta kegiatan olah raga yang dilakukan

Dalam penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dan dilakukan perhitungan, maka semua indicator – indicator yang ada menyatakan bahwa kepuasan warga binaan terhadap semua program kegiatan keterampilan, bimbingan sosial, sarana serta prasarana yang ada di dalam PSAR sudah dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan yang diinginkan oleh warga binaan dip anti tersebut.

4. Tingkat input dan output

Dalam ketepatan waktu para warga binaan sosial dalam melaksanakan program keterampilan tersebut. Dimana telah ditetapkan bahwa para warga binaan sosial akan dibina selama 6 bulan khusus untuk perempuan yaitu untuk jurusan salon, bordir, menjahit dan program 1 tahun untuk pria di jurusan automotif. Masing – masing warga binaan yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan kemudian dibina dengan pemberian keterampilan menurut hobi dan kemauan mereka masing – masing, dari yang dahulunya tidak mandiri di dalam PSAR mereka dibina untuk menjadi mandiri dan dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Kemudian untuk lebih memperdalam setiap pelajaran yang ada maka masing – masing jurusan keterampilan akan diberi PKL selama 1 bulan diluar lembaga agar bisa belajar mandiri dan mencoba mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka peroleh selama di PSAR. Mereka juga akan diajarkan bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar yang akan diajarkan oleh para wirausaha tempat mereka PKL. Hal ini sudah menunjukkan keefektifan dalam segi waktu, karena banar-banar dimaksimalkan dalam melakukan prosesnya.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Semua program keterampilan dan bimbingan sosial yang dilakukan oleh PSAR Tanjung MOrawa sudah dilakukan dengan efektif. Usaha – usaha yang dilakukan untuk membuat warga binaannya dapat berfungsi sosial dan mendapatkan bekal keterampilan untuk mandiri. Dalam hal ini bersifat Efektifi karena unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi telah berjalan dengan lancar, dengan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat dirumuskan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pemberian pelayanan program keterampilan dan bimbingan sosial yang dilakukan oleh Pelayanan Sosial Anak Remaja (PSAR) Tanjung Morawa terhadap warga binaan, khususnya bagi remaja putus sekolah ini dinilai sudah efektif, dimana warga binaan yang mengikuti program pelayanan keterampilan dan bimbingan sosial tersebut, merasa mudah memahami dan mengerti dalam setiap proses pelayanan program keterampilan dan bimbingan sosial yang diberikan, . Selain itu, didukung pula oleh sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, sehingga proses pemberian pelayanan program keterampilan dan bimbingan sosial dapat berlangsung dengan baik.
2. Pelayanan program keterampilan dan bimbingan sosial di PSAR Tanjung Morawa sudah efektif karena apa yang menjadi tujuan dari kegiatan pelayanan sosial dan pembinaan tersebut dapat dicapai dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini terbukti karena adanya perubahan atau perkembangan positif yang dialami oleh warga binaan setelah mereka mengikuti atau menerima pelayanan program keterampilan dan bimbingan sosial. Mereka mendapatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal setelah keluar dari panti, seperti menjahit, bordir, salon dan automotif, dengan keterampilan yang mereka punya mereka bisa hidup mandiri, membuka usaha sendiri atau bekerja dengan orang lain sehingga mereka bisa menghidupi kehidupan mereka dengan penghasilan mereka sendiri dan bisa mengurangi dampak pengangguran yang dapat menjadi masalah sosial, serta melalui bimbingan sosial mereka diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungan sosial mereka nantinya.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Proses pemberian pelayanan program keterampilan dan bimbingan sosial yang dilakukan oleh Pelayanan Sosial Anak Remaja (PSAR) Tanjung Morawa terhadap warga binaan, khususnya bagi remaja putus sekolah ini diharapkan lebih diperbaiki dalam hal pemberian materi dan latihan, agar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga tidak ada materi yang tertinggal, sehingga waktu selama 6 bulan dapat dipergunakan seefektif mungkin.
2. Pelayanan Sosial Anak Remaja (PSAR) Tanjung Morawa diharapkan dapat meningkatkan lagi kualitas pelayanan program keterampilan, serta menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang kurang guna menunjang khususnya pada program pelayanan program keterampilan dan pada kegiatan olah raga yang dilakukan agar lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- ¹<http://kpai.com>(anak putus sekolah. Diakses 05 Oktober 2012 pukul 20.00)
- ²Nurdin, M Fadhi. 1989. *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. Bandung:Angkasa
- ³Departemen Sosial RI,2002,*Profil Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Pusdatin.
- ⁴Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- ⁵Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Sosial dan Kesehatan*. Medan : Grasindo Monoratama.